

PENGARUH METODE DEMONSTRASI TERHADAP HASIL BELAJAR MENGGAMBAR RAGAM HIAS FLORA PADA SISWA KELAS VIIA SMP HANG TUAH 4 SURABAYA

Luthfi Naufal Rivaldi, Sepbianti Rangga P.

Naufalrivaldi14@gmail.com, Nirangga@gmail.com

Program Studi Pendidikan Seni Rupa, Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora, Universitas PGRI Adi Buana Surabaya

ABSTRAK

Metode pembelajaran yang biasanya digunakan guru pada saat pembelajaran menggambar flora hias hanya dengan ceramah dan pemberian tugas tidak mendapatkan hasil belajar dan kreativitas siswa. Berdasarkan latar belakang di atas, penelitian ini bertujuan untuk menggunakan metode demonstrasi dalam pembelajaran menggambar flora dengan harapan akan terjadi peningkatan hasil belajar siswa baik dari penguasaan konsep maupun kreativitas. Agar tujuan pembelajaran dapat tercapai, selain itu juga dapat mempermudah guru dalam menyampaikan materi dan memberikan penjelasan tentang langkah-langkah teknis menggambar flora hias. Metode pengumpulan data dalam penelitian ini, peneliti mengambil data kuantitatif dengan menggunakan metode tes tertulis dan karya menggambar siswa. Sampel yang diambil adalah 37 siswa. Pada tahap analisis hipotesis, peneliti menggunakan tes untuk membuktikan hipotesis penelitian. Peneliti uji juga menggunakan program SPSS 20 for Windows. Pengambilan sampel dari kelas eksperimen menggunakan teknik simple random sampling. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa penerapan metode dalam proses pembelajaran materi menggambar untuk hasil belajar dekoratif siswa baik dari segi nilai kognitif maupun kreativitas.

Kata kunci : Metode demonstrasi, dekorasi flora, hasil belajar

ABSTRACT

The learning method that is usually used by the teacher when learning to draw decorative flora with only lectures and assignments does not get the learning outcomes and creativity of students. Based on the above background, this study aims to use demonstration methods in learning to draw flora in the hope that will be an increase in student learning outcomes both from mastery of concepts and creativity. So that the learning objectives can be achieved, besides that it can also make it easier for teachers to deliver material and provide explanations of the technical steps for drawing decorative flora. The data collection method in this study, the researcher took quantitative data by using the written test method and the student's drawing work. The samples taken were 37 students. At the stage of hypothesis analysis, the researcher used the test to prove the research hypothesis. The test researchers also used the SPSS 20 for Windows program. Taking samples from the experimental class using simple random sampling technique. The result of this study indicates that the application of the method in the learning process of drawing materials for decorative student learning outcomes both in terms of cognitive value and creativity.

Keyword : *Demonstration method, flora decoration, learning outcomes*

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan sarana pembelajaran pengetahuan, keterampilan, dan sebagai usaha manusia untuk membina kepribadiannya sesuai dengan nilai-nilai di dalam masyarakat dan kebudayaan. Berdasarkan pada amanat Undang-undang Dasar 1945 maka untuk mewujudkan tujuan bangsa yang terkandung dalam Undang-Undang Dasar 1945, yaitu mencerdaskan kehidupan bangsa

Materi menggambar ragam hias yang mencakup unsur, prinsip, teknik dan prosedur menggambar ragam hias banyak peserta didik merasa kesulitan dalam mengidentifikasi bentuk-bentuk objek yang akan mereka gambar apabila hanya dengan mengimajinasikannya saja tanpa adanya contoh gambar objek tersebut dan mengalami kesulitan untuk memulai menggambar sebuah objek, selain itu peserta didik juga dituntut untuk mengetahui teori dan teknik menggambar dengan benar dalam waktu pelajaran yang relatif singkat.

Melihat permasalahan diatas salah satu solusi yang dapat dilakukan adalah dengan mengembangkan media pembelajaran, media pembelajaran harus dikemas semenarik mungkin agar peserta didik mempunyai minat lebih untuk mempelajari suatu materi, dan untuk meningkatkan hasil yang diperoleh peserta didik setelah mendapatkan proses pembelajaran maka perlu kreativitas dari guru untuk menyesuaikan antara materi dengan metode pembelajaran yang digunakan terutama pada mata pelajaran Seni Rupa khususnya pada materi menggambar ragam hias flora sehingga dipilih metode demonstrasi dalam penelitian ini.

Berdasarkan permasalahan yang ada tersebut, maka rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu, (1) Bagaimana penerapan metode demonstrasi dalam menggambar ragam hias flora pada siswa kelas VIIA SMP Hang Tuah 4 Surabaya ?, (2) Bagaimana hasil belajar siswa kelas VIIA

SMP Hang Tuah 4 Surabaya dalam menggambar ragam hias flora dengan menggunakan metode demonstrasi ?, (3) Adakah pengaruh metode demonstrasi terhadap hasil belajar siswa kelas VIIA SMP Hang Tuah 4 Surabaya?, (4) Bagaimana kaitannya dengan adanya pandemi apakah metode demonstrasi masih relevan?

Tujuan penelitian ini adalah untuk (1) Mengetahui cara penerapan metode Demonstrasi dalam menggambar Ragam Hias Flora pada siswa Kelas VIIA SMP Hang Tuah 4 Surabaya, (2) Mengetahui hasil belajar siswa kelas VIIA SMP Hang Tuah 4 Surabaya dalam menggambar ragam hias flora dengan menggunakan metode demonstrasi, (3) Mengetahui pengaruh metode demonstrasi terhadap hasil belajar siswa kelas VIIA SMP Hang Tuah 4 Surabaya, (4) Mengetahui apakah penggunaan metode demonstrasi masih relevan untuk di terapkan di masa era pandemi seperti saat ini.

Manfaat dari penelitian ini diharapkan secara teoritis, dapat memberikan informasi dan pengetahuan bagi peserta didik dan guru di SMP Hang Tuah 4 Surabaya, juga bagi mahasiswa pendidikan seni rupa, hasil penelitian ini dapat memberikan sumbangan informasi dan dapat dijadikan acuan bagi peneliti lain yang mempunyai pembahasan penelitian yang sama guna penyempurnaan penelitian ini, dapat membantu guru Seni Budaya (Seni Rupa) di SMP Hang Tuah 4 Surabaya dalam penerapan metode demonstrasi terhadap materi menggambar ragam hias flora agar dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik, dapat menjadi referensi untuk mengetahui sejauh mana keefektifan penggunaan metode demonstrasi terhadap pembelajaran daring yang berhubungan dengan adanya pandemi covid 19. Manfaat Praktis, Bagi peneliti, dapat menambah wawasan melalui pengalaman langsung dalam penerapan model pembelajaran pada mata pelajaran Seni Budaya (Seni Rupa) yang dapat dilaksanakan dan dikembangkan di masa yang akan datang serta dapat memberi bekal kepada peneliti sebagai calon guru agar dapat

mengatasi masalah dalam pembelajaran di kelas.

Dasar teori dari penelitian ini adalah Menurut Sadiman (2007:47) mengemukakan bahwa pembelajaran melibatkan proses mental siswa secara maksimal, bukan hanya menuntut siswa sekedar mendengar, mencatat, akan tetapi menghendaki aktivitas siswa dalam proses berfikir. *Kedua*, dalam pembelajaran membangun suasana dialogis dan proses tanya jawab terus menerus yang diarahkan untuk memperbaiki dan meningkatkan kemampuan berfikir siswa, yang pada gilirannya kemampuan berfikir itu dapat membantu siswa untuk memperoleh pengetahuan yang mereka konstruksi sendiri (Sagala, 2007: 63).

Menurut Syah (2006:208) demonstrasi adalah metode mengajar dengan cara memperagakan barang, kejadian, aturan dan urutan melakukan kegiatan, baik secara langsung maupun melalui penggunaan media pengajaran yang relevan dengan pokok bahasan atau materi yang sedang disajikan.

Menurut Purnomo dkk. (2017: 7), Menggambar flora (tumbuh-tumbuhan) dapat memberikan pemahaman tentang keanekaragaman, keindahan, dan keunikan objek flora yang ada dilingkungan sekitar.

Menurut Nasution hasil belajar merupakan sesuatu yang dapat dilakukan atau dikuasai siswa sebagai hasil pelajaran itu. Sedangkan Sudjana mengatakan bahwa hasil belajar adalah “Kemampuan-kemampuan yang dimiliki oleh siswa setelah ia menerima pengalaman belajarnya”. Penilaian hasil belajar yaitu proses pemberian nilai terhadap hasil-hasil belajar yang dicapai siswa dengan kriteria tertentu. hal ini mengisyaratkan bahwa objek yang dinilainya adalah hasil belajar siswa yang pada hakikatnya adalah perubahan tingkah laku.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan penelitian dengan metode kuantitatif. Dalam penelitian ini data diperoleh dari dua kelompok kelas yaitu satu kelas kontrol dan satu kelas

eksperimen. Kelas eksperimen menerima perlakuan dengan pembelajaran dengan metode demonstrasi sementara kelas kontrol tidak menerima metode demonstrasi.

Dalam Penelitian ini rancangan penelitian yang digunakan adalah *True Experimental Design* dengan desain penelitian *Posttest Only Control Group Desain*.

Dalam penelitian ini target dari populasi adalah siswa kelas VIIA sebagai kelas eksperimen dan kelas VIIB sebagai kelas control di SMP Hang Tuah 4 Surabaya. Sample Penelitian ini memilih kelas VIIA sebagai subjek penelitian, disebabkan beberapa kriteria yaitu siswa yang kurang aktif pada saat proses pembelajaran kurang respon terhadap pelajaran seni budaya, sehingga menyebabkan nilai atau hasil proses pembelajaran banyak yang belum tuntas atau dibawah KKM. Penerapan metode demonstrasi untuk meningkatkan hasil belajar menggambar ragam hias flora pada mata pelajaran seni budaya siswa kelas VIIA tahun ajaran 2020/2021 SMP Hang Tuah 4 Surabaya. Penelitian dilaksanakan pada bulan Oktober sampai November 2020 semester I (ganjil) setiap hari Jum'at pukul 07.30 -08.50 secara online (daring).

Dalam penelitian ini terdapat satu variabel bebas (X) berupa proses pembelajaran seni budaya materi Menggambar Ragam Hias Flora dengan menggunakan metode demonstrasi, dan satu variabel terikat (Y) adalah hasil belajar siswa dengan menggunakan metode demonstrasi.

Peneliti membuat instrumen penelitian yang akan digunakan dalam penelitian. Instrumen penelitian adalah alat bantu yang dipilih oleh peneliti dan digunakan oleh peneliti dalam kegiatannya mengumpulkan data agar kegiatan tersebut menjadi sistematis. Instrumen yang digunakan dalam pengambilan data masing-masing variabel adalah sebagai berikut, (1) RPP, (2) Silabus, (3) Bahan Ajar, (4) Alat Tes.

Alat tes digunakan untuk mengukur hasil siswa dalam menggambar Ragam Hias Flora

yang berupa kemampuan kognitifnya.

Metode pengumpulan data pada penelitian ini, peneliti mengambil data kuantitatif dengan metode tes. Menurut Arikunto (2010:193) tes adalah serentetan pertanyaan atau latihan serta alat lain yang digunakan untuk mengukur ketrampilan, pengetahuan intelegensi, kemampuan atau bakat yang dimiliki oleh individu atau kelompok. Teknik pengumpulan data adalah cara yang digunakan untuk mengumpulkan data yang diperoleh dan sesuai dengan tujuan penelitian.

Pengumpulan data pada penelitian ini dengan penugasan yang berupa menggambar ragam hias flora yang digunakan untuk mengukur kreativitas dan kemampuan siswa dalam menggambar ragam hias flora.

Prosedur pengumpulan data dalam penelitian ini sebagai berikut, (1) Penyusunan proposal penelitian, (2) Memilih sekolah SMP Hang Tuah 4 Surabaya, (3) Membuat surat penelitian, (4) Memilih kelas untuk dijadikan kelas eksperimen, (5) Mengambil sampel dari kelas eksperimen dengan menggunakan teknik *simple random sampling*. Sampel yang diambil adalah kelas VIIA berjumlah 37 siswa, (6) Studi literatur untuk memperoleh konsep dan teori yang sesuai dengan permasalahan yang akan dikaji, (7) Studi pendahuluan untuk memperoleh gambaran awal tentang proses pembelajaran di kelas, respon peserta didik terhadap pembelajaran seni budaya, prestasi peserta didik dan minat peserta didik terhadap mata pelajaran seni budaya.

Proses pembelajaran dan pengambilan data menggambar ragam hias flora pada siswa, (1) Memberikan materi ragam hias, (2) Menguji kompetensi siswa melalui soal, (3) Praktek menggambar ragam hias flora, (4) Mengolah data hasil uji, (5) Menganalisis data skor dengan uji statistik yang menggunakan bantuan SPSS 20 untuk mengetahui pengaruh metode demonstrasi terhadap hasil belajar siswa pada pembelajaran seni rupa menggambar tagam hias flora, (6) Menarik kesimpulan dari hasil

analisis data yang telah dilakukan, (7) Membuat penulisan laporan penelitian dan menyusun skripsi

Adapun langkah-langkah dalam pengambilan data menggunakan tes sebagai berikut, (1) Mempersiapkan kisi-kisi uji, (2) Memberitahukan tema menggambar ragam hias flora, (3) Meminta siswa memfoto saat berlangsungnya proses menggambar ragam hias flora dan dikirim ke WA guru, (4) Memeriksa hasil menggambar siswa, (5) Memberi penilaian ke hasil menggambar siswa, (6) Memasukkan nilai hasil menggambar siswa ke daftar nilai.

Teknik analisis data yang dilakukan oleh peneliti yaitu teknik analisis deskriptif dengan pendekatan kuantitatif. Uji tersebut yaitu uji prasyarat dan uji analisis hipotesis. Dalam setiap ujinya terdapat beberapa uji untuk data kuantitatif yang kemudian ditarik kesimpulan atau yang disebut dengan uji hipotesis. Adapun uji tersebut sebagai berikut, (1) Uji Prasyarat digunakan untuk mengecek data yaitu dengan (a) Uji Normalitas Data untuk mengetahui apakah data yang telah diperoleh berdistribusi normal atau tidak. (b) Uji Homogenitas data digunakan untuk mengetahui apakah varians pada data kuantitatif pada hasil penelitian merupakan varians homogeny atau tidak.

HASIL PENELITIAN

Data yang didapat dari penelitian ini adalah data nilai tes tertulis tentang materi menggambar ragam hias flora dan nilai praktek menggambar ragam hias.

Adapun data hasil penelitian dari nilai tes tertulis pada materi menggambar ragam hias flora dengan jumlah peserta didik 37 pada kelas eksperimen diperoleh nilai skor tertinggi 100 diperoleh oleh satu peserta didik dan nilai terendah 60 diperoleh oleh 8 peserta didik dengan distribusi frekuensi nilai pengetahuan kelas eksperimen, menunjukkan bahwa interval kelas 86-100 menunjukkan frekuensi 6 dengan rekuensi relatif sebesar 16, 217%, interval kelas 71-85 menunjukkan frekuensi 17 dengan relative sebesar 45,95%, dan interval kelas

55-70 menunjukkan frekuensi 14 dengan rekuensi relative sebesar 37,84%. Pada kelas kontrol data yang nilai pengetahuan diperoleh pada kelas eksperimen yaitu untuk interval kelas 86-100 di peroleh 6 siswa dengan frekuensi relatif 16,67%, dan untuk kriteria 71-85 di peroleh 5 siswa dengan frekuensi relative 13,86%, sedangkan untuk interva kelas antara 55-70 hasil 19 dengan frekuensi relative 52,78% dan interval kelas <55 terdapat 6 peserta di frekuensi relative 16,67% . Hal ini bisa di pakai sebagai salah satu standar keberhasilan proses pembelajaran dengan menggunakan metode demonstrasi bisa meningkatkan hasil belajar peserta didik dalam penguasaan materi tentang menggambar ragam hias flora.

Hasil nilai praktek menggambar ragam hias flora sebagai berikut pada kelas eksperimen diperoleh data berdasarkan hasil nilai praktek menggambar ragam hias flora dari 37 siswa pada kelas eksperimen dan 36 kelas kontrol diperoleh nilai sebagai berikut untuk kelas eksperimen skor tertinggi 93 didapatkan oleh 2 siswa dan nilai terendah 73 didapatkan oleh 23 siswa, sedangkan untuk kelas kontrol skor tertinggi 93 didapatkan oleh 1 siswa dan nilai terendah 67 didapatkan oleh 10 siswa.

Dengan distribusi frekuensi nilai keterampilan pada kelas kontrol diperoleh interval kelas 86-100 di peroleh 6 siswa dengan frekuensi relative 16,22% dan untuk interval 71-85 di peroleh 20 siswa dengan frekuensi relative 55,56% sedangkan untuk interval kelas antar 55-70 hasil terdapat 10 siswa dengan frekuensi relative 27,78%. Dari data tersebut dapat disimpulkan bahwa jumlah frekuensi nilai eksperimen sebesar 37 dengan rekuensi eksperimen sebesar 100%. Sedangkan distribusi frekuensi nilai keterampilan pada kelas control diperoleh data interval kelas 86-100 di peroleh 6 siswa dengan frekuensi relative 16,22% dan untuk interval 71-85 di peroleh 20 siswa dengan frekuensi relative 55,56% sedangkan untuk interval kelas antar 55-70 hasil terdapat 10 siswa dengan frekuensi relative 27,78%. Sehingga bisa dibuat perbandingan hasil nilai praktek

menggambar ragam hias flora untuk kelas eksperimen lebih bagus dibandingkan dengan hasil nilai praktek pada kelas kontrol.

PEMBAHASAN

1) Uji Prasyarat

Uji prasyarat untuk mengecek data.

a. Uji normalitas data digunakan untuk mengetahui apakah data yang telah diperoleh berdistribusi normal atau tidak.

a.1 Uji normalitas nilai tes tertulis dan nilai praktek menggambar

Kelas		Cases				Total	
		Valid		Missing		N	Percent
		N	Percent	N	Percent		
Nilai Pengetahuan	Kelas Eksperimen	37	100,0%	0	0,0%	37	100,0%
	Kelas Kontrol	36	100,0%	0	0,0%	36	100,0%
Nilai Keterampilan	Kelas Eksperimen	37	100,0%	0	0,0%	37	100,0%
	Kelas Kontrol	36	100,0%	0	0,0%	36	100,0%

Berdasarkan tabel diatas jumlah sampel (df) masing- masing kelas sebesar 37 siswa dari kelas eksperimen 36 siswa dari kelas kontrol dan uji normalitas hasil menggambar ragam hias flora menunjukkan bahwa hasil menggambar setelah menggunakan metode demonstrasi nilai signifikasi sebesar 0,001 yaitu lebih besar dari alpha (α) = 0,05 maka diperoleh kesimpulan data bertribusi normal. Sedangkan kelas kontrol yang tidak menggunakan metode demonstrasi nilai signifikasi sebesar 0,029 yaitu lebih kecil dari alpha (α) = 0,05 maka diperoleh kesimpulan data bertribusi tidak normal.

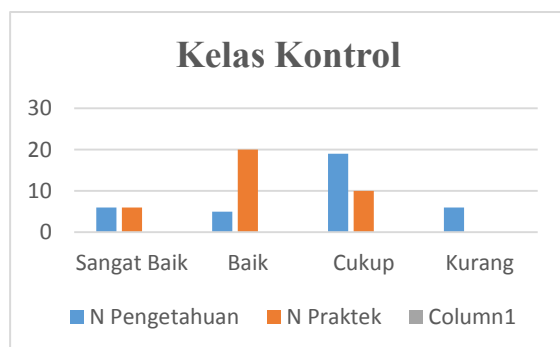
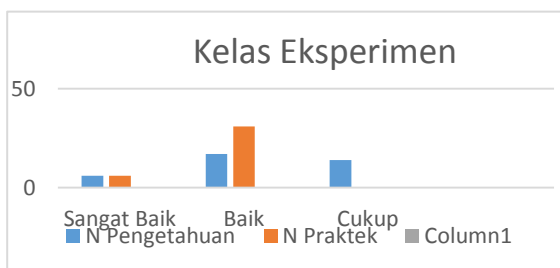
b. Uji homogenitas data digunakan untuk mengetahui apakah varians pada data kuantitatif pada hasil penelitian merupakan varians homogen atau tidak. Setelah mengetahui bahwa data berdistribusi normal maka langkah selanjutnya adalah menguji homogenitas data.

b.1 Uji homogenitas nilai tes tertulis dan nilai praktek menggambar

Test of Homogeneity of Variances				
	Levene Statistic	df1	df2	Sig.
Nilai Pengetahuan	1.898	1	71	.173
Nilai Ketrampilan	.000	1	71	.994

ANOVA						
		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Nilai Pengetahuan	Between Groups	908.717	1	908.717	5.183	.026
	Within Groups	12447.447	71	175.316		
	Total	13356.164	72			
Nilai Ketrampilan	Between Groups	268.649	1	268.649	6.259	.015
	Within Groups	3047.297	71	42.920		
	Total	3315.945	72			

Berdasarkan tabel diatas uji homogenitas hasil tes tertulis nilai pengetahuan menggambar ragam hias menunjukkan bahwa hasil tes tertulis menggambar ragam hias setelah menggunakan metode demonstrasi nilai signifikansi sebesar 0,173 yaitu lebih besar dari alpha (α) = 0,05 maka diperoleh kesimpulan data tersebut homogen dan untuk nilai praktek menggambar ragam hias flora setelah menggunakan metode demonstrasi nilai signifikansi sebesar 0,994 yaitu lebih besar dari alpha (α) = 0,05 maka diperoleh kesimpulan data tersebut homogen .



Dari grafik diatas bisa dibuat gambaran tentang hasil peolehan nilai baik nilai pengetahuan maupun nilai hasil pratek menggambar antara kelas kontrol dengan klas eksperimen. Untuk nilai sangat baik dari grafik tersebut bias dilihat bahwa dari kelas eksperimen maupun kelas kontrol sama-sama terdapat peserta didik ada yang meraihnya karena memang antara kelas kontrol dengan kelas eksperimen sebaran

kemampuan peserta didiknya sama atau heterogen bukan merupakan kelas unggulan dan kelas regular. Untuk nilai baik antara kelas kontrol dan kelas eksperimen perolehan nilai lebih meningkat di kelas eksperimen. Untuk nilai cukup kelas eksperimen tidak ada peserta didik yang mendapatkan nilai pratek menggambar cukup. Untuk nilai kurang dikelas eksperimen juga bias dilihat tidak ada peserta didik yang mendapatkan nilai kurang.

Dari hasil nilai yang diperoleh baik nilai pengetahuan maupun nilai ketrampilan menggambar flora penerapan metode demonstrasi bisa meningkatkan hasil belajar peserta didik.

SIMPULAN DAN SARAN

Dari hasil penelitian yang telah dilakukan maka bisa dibuat kesimpulan bahwa dalam penelitian ini terdapat dua kelas yang diambil datanya yaitu kelas VIIA sebagai kelas eksperimen dengan menerapkan metode demonstrasi pada proses pembelajaran sedangkan kelas VIIB sebagai kelas kontrol tidak menerapkan metode demonstrasi. Hasil belajar pada peserta didik di kelas VIIA sebagai kelas eksperimen yang menerapkan metode demonstrasi lebih meningkat dibandingkan dengan hasil belajar kelas VIIB sebagai kelas kontrol dengan demikian bisa dikategorikan bahwa penerapan metode demonstrasi pada materi menggambar ragam hias flora, bisa meningkatkan hasil belajar peserta didik. Dari data yang diperoleh setelah dilakukannya penelitian terhadap peserta didik di kelas VIIA SMP Hang Tuah 4 Surabaya bisa diambil kesimpulan bahwa pada materi menggambar ragam hias flora penerapan metode demonstrasi berpengaruh dengan meningkatnya hasil belajar yang diperoleh pada peserta didik di kelas tersebut. Pada saat peneliti melakukan penelitian ini, proses pembelajaran dilakukan secara daring, dikarenakan adanya pandemi wabah COVID-19 di Indonesia. Walaupun demikian penerapan metode demonstrasi masih relevan bisa dilaksanakan dengan cara menggunakan aplikasi ZOOM untuk pembelajaran tatap

muka, dan proses pengambilan nilai dengan menggunakan WA dan Google Form.

Penelitian ini masih memiliki banyak kekurangan namun diharapkan kepada guru agar dapat lebih meningkatkan penggunaan metode atau media Pembelajaran, sehingga siswa dapat termotivasi dalam mengikuti pelajaran sehingga tujuan pembelajaran yang diinginkan dapat tercapai dengan baik. Hal ini membuktikan bahwa metode demonstrasi merupakan cara yang cukup signifikan untuk meningkatkan hasil belajar siswa.

Penelitian ini dilakukan di SMP Hang Tuah 4 Surabaya. Oleh karena itu, peneliti berharap hasil penelitian ini bisa menjadi referensi bagi guru bidang studi untuk menerapkan metode demonstrasi dalam proses belajar mengajar.

Saran kami sebagai peneliti sebagai berikut, Bagi guru bisa menggunakan metode demonstrasi terutama pada materi-materi yang berpraktek. Dan juga bisa membuat variasi-variasi metode dalam proses pembelajaran yang disesuaikan dengan materi yang sedang dibahas. Perlunya peningkatan kompetensi bagi guru dalam penguasaan menggunakan IT baik dalam melakukan proses pembelajaran maupun penilaian. Bagi Kepala Sekolah, untuk bisa memfasilitasi baik sarana maupun peningkatan ketrampilan guru dalam melaksanakan kegiatan proses belajar mengajar dengan penggunaan metode/media pembelajaran yang bervariasi sehingga siswa lebih termotivasi untuk mengikuti pelajaran. Pada masa pandemi ini dimana guru harus melakukan proses pembelajaran secara daring / online maka metode demonstrasi merupakan salah satu metode yang lebih efektif diterapkan dengan memakai aplikasi zoom, google meet.

DAFTAR PUSTAKA

- Azhar, Arsyad (2011). *Media Pembelajaran*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada
- Daryanto (2010). *Media Pembelajaran: Peranannya Sangat Penting dalam Mencapai Tujuan Pembelajaran*. Yogyakarta: Giva Media.
- Dina, Indriana. (2011). *Ragam Alat Bantu Pengajaran*. Yogyakarta: Diva Press.
- Eko Purnomo, 2007. *Seni Budaya Buku Siswa Kelas VII. Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan*. Edisi Revisi Jakarta: Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan.
- Muharam dan Sundaryati, Warti. 2001. *Pendidikan Kesenian II Seni Rupa*. Jakarta: Departemen Pendidikan dan Kebudayaan Direktorat Jendral Pendidikan Tinggi Proyek Pembinaan Tenaga Kependidikan.
- Martinis Yamin, (2009). *Strategi Pembelajaran Berbasis Kompetensi*. GP Press Jakarta
- Nana Sudjana (2009). *Penilaian Hasil Belajar Mengajar*. PT. Rmaja Rosda Karya Bandung.
- Rusman (2011). *Model-model Pembelajaran Profesionalisme Guru*. Rajawali Pers Jakarta.
- Samsu S (2009). *Profesionalisme Guru dalam Pembelajaran*. CV. Berkah Utami. Makassar.
- Saputra Agung (2015). *Pengaruh Metode Demonstrasi Terhadap Hasil Belajar Seni Rupa Siswa Kelas Xi Sman 15 Padang*. Program Studi Pendidikan Seni Rupa Fakultas Bahasa Dan Seni Universitas Negeri Padang.
- Purnomo Eko, dkk. (2017). *Seni Budaya*. Jakarta: Kemendikbud.

Wahidah Anisa' Nuur . 2018. *Pembuatan Media Pembelajaran Menggambar Flora Dan Fauna Smp Negeri 1 Kalikotes Klaten Berbentuk Pop-Up Book.* Yogyakarta : Fakultas Bahasa dan Seni